

**LITERATUR REVIEW : TANAMAN OBAT INDONESIA
YANG MEMILIKI AKTIVITAS SEBAGAI ANTIBAKTERI
PADA BAKTERI *Salmonella thypi***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Farmasi**



LOUDYA ULFAH YUNIAR

10016224201

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JANUARI 2026**

ABSTRAK

Literatur Review : Tanaman Obat Indonesia yang Memiliki Aktivitas Sebagai Antibakteri Pada Bakteri *Salmonella Typhi*

Loudya Ulfah Yuniar

Program Studi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya, Indonesia

Abstrak

Pendahuluan: Demam tifoid masih menjadi penyakit infeksi yang endemik di Indonesia dengan angka kejadian yang tinggi, terutama pada usia anak dan remaja. Penatalaksanaan demam tifoid umumnya menggunakan antibiotik, namun peningkatan kasus resistensi *Salmonella typhi* terhadap antibiotik lini pertama menimbulkan tantangan serius dalam pengobatan. Kondisi ini mendorong perlunya pencarian alternatif atau terapi pendukung yang lebih aman dan berkelanjutan, salah satunya melalui pemanfaatan tanaman obat Indonesia yang memiliki potensi aktivitas antibakteri. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara sistematis potensi aktivitas antibakteri tanaman obat Indonesia terhadap *Salmonella typhi* berdasarkan hasil penelitian terdahulu. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur terhadap artikel ilmiah yang dipublikasikan. Penelusuran literatur dilakukan melalui Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis secara deskriptif berdasarkan jenis tanaman, bagian tanaman yang digunakan, metode pengujian antibakteri, serta hasil aktivitas antibakterinya. **Hasil:** Dari 991 artikel yang diperoleh, sebanyak 16 artikel memenuhi kriteria analisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa berbagai tanaman obat Indonesia, seperti *Allium sativum* L., *Rhizophora mucronata*, *Gardenia augusta* Merr., *Rhodomyrtus tomentosa*., *Benincasa hispida* (Thunb.) Cogn, *Rhizophora mucronata*, *Aloe vera*, *Hibiscus tiliaceus* L. & *Syzygium oleana*, *Citrus hystrix* DC., *Pangium edule*, *Muntingia calabura* L., *Artocarpus heterophyllus* L., *Lantana camara* L., *Tamarindus indica*, *Carica papaya* L., dan *Baccaurea motleyana* memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Salmonella typhi* dengan kategori sedang hingga sangat kuat. Aktivitas antibakteri tersebut berkaitan dengan kandungan metabolit sekunder, terutama flavonoid, alkaloid, tanin, dan saponin. **Kesimpulan:** Tanaman obat Indonesia berpotensi dikembangkan sebagai alternatif atau terapi pendukung dalam pengobatan demam tifoid. Namun, diperlukan penelitian lanjutan berupa uji in vivo dan uji klinis untuk memastikan efektivitas dan keamanannya.

Kata kunci: tanaman, antibakteri, *Salmonella typhi*, tifoid, resistensi.

Abstract

Introduction: Typhoid fever remains an endemic infectious disease in Indonesia with a high incidence, especially among children and adolescents. Typhoid fever is generally managed with antibiotics, but the increasing number of *Salmonella typhi* resistance cases to first-line antibiotics poses serious treatment challenges. This situation has prompted the need to search for safer and more sustainable alternatives or supportive therapies, one of which is through the use of Indonesian medicinal plants with potential antibacterial activity. **Objective:** This study aims to systematically review and analyze the potential antibacterial activity of Indonesian medicinal plants against *Salmonella typhi* based on previous research. **Methods:** This study used a qualitative descriptive method with a literature review approach for scientific articles published. The literature search was conducted through Google Scholar using the Publish or Perish application. Articles meeting the inclusion criteria were analyzed descriptively based on the type of plant, the part of the plant used, the antibacterial testing method, and the results of their antibacterial activity. **Results:** Of the 991 articles obtained, 16 met the analysis criteria. The study results show that various Indonesian medicinal plants, such as *Allium sativum* L., *Rhizophora mucronata*, *Gardenia augusta* Merr., *Rhodomyrtus tomentosa*., *Benincasa hispida* (Thunb.) Cogn, *Rhizophora mucronata*, *Aloe vera*, *Hibuscustili aceus* L. & *Syzygium oleana*, *Citrus hystrix* DC., *Pangium edule*, *Muntingia calabura* L., *Artocarpus heterophyllus* L., *Lantana camara* L., *Tamarindus indica*, *Carica papaya* L., and *Baccaurea motleyana*, have moderate to very strong antibacterial activity against *Salmonella typhi*. This antibacterial activity is related to the content of secondary metabolites, particularly flavonoids, alkaloids, tannins, and saponins. **Conclusion:** Indonesian medicinal plants have the potential to be developed as alternative or complementary therapies in the treatment of typhoid fever. However, further research, including in vivo and clinical trials, is needed to confirm their effectiveness and safety.

Keywords: plants, antibacterial, *Salmonella typhi*, typhoid, resistance.